

Nama : Salwa Trisia Anjani

NPM : 2413031090

1. Sekuritas dilusian adalah sekuritas yang:

- a. Meningkatkan laba per saham perusahaan
- b. Tidak berpengaruh terhadap struktur modal
- c. Berpotensi menurunkan laba per saham jika dikonversi
- d. Hanya diterbitkan oleh perusahaan publik
- e. Selalu meningkatkan jumlah laba bersih

2. Berikut ini yang termasuk sekuritas dilusian, kecuali:

- a. Obligasi konversi
- b. Saham preferen konversi
- c. Opsi saham
- d. Waran saham
- e. Saham biasa

3. Laba per saham (EPS) dasar dihitung dengan rumus:

- a. Laba bersih ÷ total aset
- b. Laba bersih ÷ total saham beredar
- c. Laba bersih setelah pajak ÷ jumlah saham biasa beredar
- d. Laba sebelum pajak ÷ jumlah saham beredar

e. Laba kotor ÷ saham beredar

4.Tujuan utama perhitungan laba per saham dilusian adalah untuk:

- a. Menentukan nilai wajar saham
- b. Menunjukkan laba maksimum perusahaan
- c. Mengukur dampak potensi konversi sekuritas terhadap EPS
- d. Menilai kinerja manajemen
- e. Menghitung dividen saham

5.Suatu sekuritas dikatakan bersifat anti-dilusian apabila:

- a. Menurunkan laba bersih
- b. Tidak dapat dikonversi
- c. Meningkatkan EPS jika dikonversi
- d. Mengurangi jumlah saham beredar
- e. Diterbitkan dalam jangka pendek

B. Soal Esai

1.Jelaskan pengertian sekuritas dilusian dan berikan dua contohnya!

2.Jelaskan perbedaan antara laba per saham dasar dan laba per saham dilusian!.

3.Mengapa informasi laba per saham dilusian penting bagi investor?

JAWABAN:

A. pilihan ganda

1. C

2. E

3. C

4. C

5. C

B. Esai

1. Sekuritas dilusian adalah instrumen keuangan yang apabila dikonversi menjadi saham biasa akan menambah jumlah saham beredar sehingga berpotensi menurunkan laba per saham (EPS). Contoh sekuritas dilusian antara lain obligasi konversi dan saham preferen konversi.
2. Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Sedangkan laba per saham dilusian memperhitungkan dampak dari sekuritas berpotensi saham biasa, seperti obligasi konversi dan opsi saham, yang dapat menambah jumlah saham beredar dan menurunkan EPS
3. Informasi laba per saham dilusian penting bagi investor karena memberikan gambaran paling konservatif mengenai laba yang dapat diperoleh per saham jika seluruh sekuritas berpotensi saham biasa dikonversi. Hal ini membantu investor menilai risiko dilusi kepemilikan dan pengaruhnya terhadap keuntungan di masa depan.